

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017 DAN/AND 2016**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur/Director
 Nama/Name	:	Noel Krisnandar Yahja
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23 RT.005 RW.002, Jati, Pulogadung
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/29 March 2018

Direktur/Director



Alexander Reyza

Noel Krisnandar Yahja

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : PHHARP/429/NAR/RVD/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan, pada tanggal 22 September 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk mendapatkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dari salah satu kreditor Perusahaan, yang kemudian pada tanggal 28 Maret 2018, hasil pemungutan suara atas PKPU adalah menyetujui Proporsional Perdamaian Perusahaan. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp215.596.061.511 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp303.188.160.038 pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal atas ketidakpastian yang material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini tersebut dinyatakan pada tanggal 9 Maret 2017.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/March 2018

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	31.518.298.387	15.695.496.948	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.726.943.176	1.415.528.843	<i>Restricted cash</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	7	979.387.785.245	1.185.712.102.930	<i>Net investments in finance lease</i>
Tagihan anjak piutang	8	5.268.819.423	5.463.407.308	<i>Factoring receivables</i>
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	48.664.545.882	49.456.151.051	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang Ijarah Pihak berelasi	34	1.308.583.905	1.308.583.905	<i>Ijarah receivables Related party</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang Ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	<i>Ijarah receivables-net</i>
Aset tetap	10	2.512.229.040	558.940.829	<i>Fixed assets</i>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	481.540.687.796	783.904.061.379	<i>Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>
Agunan yang diambil alih	12	91.703.386.486	107.157.174.851	<i>Foreclosed assets</i>
Aset lain-lain	13	282.717.732.533	181.255.124.536	<i>Other assets</i>
Pajak dibayar di muka	32	4.500.908.348	13.000.000	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	32	176.050.248.642	104.756.561.218	<i>Deferred tax assets</i>
JUMLAH ASET		2.108.617.037.867	2.436.413.002.802	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	479.194.447.262	479.105.845.841	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	15	193.918.109	1.137.088.597	<i>Taxes payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	16,34	927.844.819	2.617.685.914	<i>Payables to related parties</i>
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	93.517.105.352	121.451.893.970	<i>Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties</i>
Instrumen keuangan derivatif	18	-	30.907.965.380	<i>Derivative financial instruments</i>
Utang bank	19	896.062.477.098	1.016.293.870.432	<i>Bank loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan	20	53.063.970.411	57.175.746.999	<i>Loan from financial institution</i>
<i>Medium term notes</i>	21	334.892.080.427	299.792.972.118	<i>Medium term notes</i>
Liabilitas lain-lain	22	119.322.193.307	84.509.224.759	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	3.634.590.067	3.495.565.321	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas		1.980.808.626.852	2.096.487.859.331	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 3.173.720.000 saham	24	317.372.000.000	317.372.000.000	<i>Issued and paid-up - 3,173,720,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	24	93.790.508.997	93.790.508.997	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	19.563.276.460	15.647.637.234	<i>Other equity - management and employee stock option plan</i>
Penghasilan komprehensif lain		270.785.596	707.095.767	<i>Other comprehensive income</i>
Akumulasi kerugian Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	<i>Accumulated losses</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		(306.270.887.714)	(90.674.826.203)	<i>Appropriated Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas		127.808.411.015	339.925.143.471	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.108.617.037.867	2.436.413.002.802	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	25,34	32.422.139.413	85.232.880.271	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	26,34	(85.699.579.167)	20.089.674.399	Ijarah income-net
Pendapatan anjak piutang	34	117.855.906	479.212.771	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen		-	28.377.645	Consumer financing income
Pendapatan lain-lain	27	<u>15.632.403.318</u>	<u>77.942.025.128</u>	Other income
Jumlah pendapatan		<u>(37.527.180.530)</u>	<u>183.772.170.214</u>	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	28,34	(106.725.474.789)	(120.582.635.170)	Finance cost
Bagi hasil	19,20,29	(51.780.879.727)	(55.614.765.482)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	30,34	(39.972.595.246)	(47.031.737.501)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	7,8,9,11	(40.755.423.343)	(118.400.806.078)	Impairment losses
Beban lain-lain	31	<u>(9.982.758.576)</u>	<u>(159.317.074.134)</u>	Other charges
Jumlah beban		<u>(249.217.131.681)</u>	<u>(500.947.018.365)</u>	Total expenses
Rugi sebelum pajak		(286.744.312.211)	(317.174.848.151)	Loss before tax
Manfaat pajak	32	<u>71.148.250.700</u>	<u>78.214.042.714</u>	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(215.596.061.511)</u>	<u>(238.960.805.437)</u>	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		<u>(436.310.171)</u>	<u>1.265.272.088</u>	Actuarial (loss)/gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>(216.032.371.682)</u>	<u>(237.695.533.349)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	33	(67,93)	(75,29)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Other entity - Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2016
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2016		317.372.000.000	93.790.508.997	6.892.173.255	(558.176.321)	3.082.727.676	148.285.979.234	568.865.212.841	Balance as at 1 January 2016	
Pemberian opsi saham karyawan	35	-	-	8.755.463.979	-	-	-	8.755.463.979	Management and employee stock option	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.265.272.088	-	(238.960.805.437)	(237.695.533.349)	Comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2016		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as at 31 December 2016	
Pemberian opsi saham karyawan	35	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 31 December 2017	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			<i>Cash receipts from customers:</i>
Sewa pembiayaan	247.682.707.759	435.449.280.605	Finance lease
Sewa Ijarah	150.058.534.509	419.264.501.975	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(47.384.538.366)	(198.107.041.581)	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(10.349.487.207)	(108.335.470.430)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(41.505.779.475)	(55.319.694.326)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(103.644.696.537)	(118.941.387.102)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - Bersih	194.856.740.683	374.010.189.141	<i>Net cash receipts from operations</i>
Pendapatan bunga diterima	207.624.956	340.154.084	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.487.908.348)</u>	<u>(6.910.835.829)</u>	<i>Income tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>190.576.457.291</u>	<u>367.439.507.396</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan agunan yang diambil alih	1.483.636.363	48.229.545.460	<i>Sale of foreclosed assets</i>
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(12.546.605.300)	(75.550.452.097)	<i>Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>
Penurunan titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(8.546.972.824)	(12.513.164.064)	<i>Decrease in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease</i>
Perolehan aset tetap	(2.681.499.000)	(62.614.046)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	<u>(2.311.414.333)</u>	<u>(1.415.528.843)</u>	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(24.602.855.094)</u>	<u>(41.312.213.590)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	(1.689.841.095)	1.442.228.207	<i>Proceeds from payables to related parties</i>
Pembayaran utang bank	(130.310.271.895)	(306.049.604.741)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(4.862.746.789)	(12.802.164.815)	<i>Payment of loan from financial institution</i>
Pembayaran MTN	<u>(13.250.000.000)</u>	<u>-</u>	<i>Payments of MTN</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(150.112.859.779)</u>	<u>(317.409.541.349)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	15.860.742.418	8.717.752.457	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	15.695.496.948	7.134.981.542	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(37.940.979)</u>	<u>(157.237.051)</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>31.518.298.387</u>	<u>15.695.496.948</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbarui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 14 September 2016, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081584 tanggal 20 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109650.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 20 September 2016.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated 14 September 2016, of Fathiah Helmi, S.H. notary in Jakarta, about changes in composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0081584 dated September 20, 2016 and registered in the Public Company's list No. AHU-0109650.AH.01.TAHUN 2016 dated 20 September 2016.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 44 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Dani Firmansjah*
Komisaris	Petrus Halim
Komisaris Independen	Dani Firmansjah*
Direktur Utama	-
Direktur	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja**

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Syariah transactions are disclosed separately.

The Company has a total number of 44 and 56 employees as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2017 and 2016 consist of the following:

	2016	
Dani Firmansjah	President Commissioner	
Petrus Halim	Commissioner	
Dani Firmansjah	Independent Commissioner	
Jap Hartono	President Director	
Alexander Reyza		Directors
Noel Krisnandar Yahja		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

	2017	2016	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	Anwar Abbas	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dani Firmansjah*	Dani Firmansjah	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto -	Members
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	-	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnandar Yahja	Antonius Padua Wisuda Aditama	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018/ *Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.*

** Telah ditetapkan berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 77 tanggal 27 Maret 2017/ *Appointed based on decision of the extraordinary shareholders meeting No. 77 dated 27 March 2017.*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2017.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (revisi 2016) : Laporan keuangan Interim
- PSAK 24 (revisi 2016) : Imbalan Kerja
- PSAK 60 (revisi 2016) : Instrumen Keuangan, Pengungkapan
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Amandemen PSAK 102 : Akuntansi Murabahah
- Amandemen PSAK 103 : Akuntansi Salam
- Amandemen PSAK 104 : Akuntansi Istishna
- Amandemen PSAK 107 : Akuntansi Ijarah
- Amandemen PSAK 108 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif dan relevan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Standards effective in the current year (continued)

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendment to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements
- PSAK 3 (revised 2016) : Interim Financial Statement
- PSAK 24 (revised 2016) : Employee Benefits
- PSAK 60 (revised 2016) : Financial Instruments, Disclosure
- ISAK 32 : Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
- SFAS 101 : Presentation of Sharia Financial Statement
- Amendment to SFAS 102 : Murabahah Accounting
- Amendment to SFAS 103 : Salam Accounting
- Amendment to SFAS 104 : Istishna Accounting
- Amendment to SFAS 107 : Ijarah Accounting
- Amendment to SFAS 108 : Sharia Insurance Transactions Accounting

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective and relevant for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are the following:

- Amendment to PSAK 2 : Cash Flows Statements
- Amendment to PSAK 15 : Investment in associate and Joint venture
- Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets
- Amendment to PSAK 46 : Taxation - Recognition of deferred tax assets for unrealized losses

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

1 Januari 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”) (continued)

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

1 January 2019

- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

1 January 2020

- SFAS 71 : Financial Instruments
- SFAS 72 : Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 : Leases
- The amendments to SFAS 62 : Insurance Contract

As at the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.